



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peran arsitektur tidak hanya sekadar untuk menyelesaikan sebuah masalah dengan ruang, tetapi juga membentuk narasi hubungan antara ruang dengan manusia. Narasi beririsan dengan arsitektur dalam berbagai bidang, mulai dari ide konseptual, gambar, maket presentasi, koordinasi dalam konstruksi hingga narasi yang terus terbentuk ketika manusia menggunakan ruang tersebut (Psarra, 2009). Sebuah siklus yang terus berulang dari narasi yang membentuk arsitektur dan arsitektur membentuk narasi-narasi baru. Ilmu pengetahuan bersifat dinamis dan akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga untuk memahami hubungan narasi dan arsitektur, seorang mahasiswa arsitektur perlu mencari sumber pembelajaran selain dari perkuliahan.

Kerja Praktik adalah sarana pembelajaran bagi mahasiswa arsitektur dalam mengenal praktik dari ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa arsitektur dapat menemukan mentor yang dapat menjadi katalis dalam proses pembelajaran di berbagai perusahaan-perusahaan arsitektur, seperti konsultan arsitektur, *developer* properti, dan lain-lain. Penulis memilih Monokroma Architect karena konsultan tersebut juga percaya pentingnya sebuah narasi dalam arsitektur untuk terus berkembang. Sehingga kerja praktik ini bertujuan untuk mempelajari proses pengolahan dan implementasi narasi pada desain dan produk-produk hasilnya.

Monokroma Architect merupakan konsultan arsitektur yang berdiri sejak 2013 di Tangerang dengan skala proyek yang beragam mulai dari residensial, komersial, *hospitality*, dan ruang publik. Monokroma Architect percaya setiap proyek perlu merepresentasikan cerita, mimpi, dan pandangan klien terhadap kehidupan (Monokroma Architects, 2017). Pada saat proses Kerja Praktik, penulis tidak hanya memiliki kesempatan untuk mempelajari pentingnya narasi dalam arsitektur, tetapi juga peran riset dalam pengembangan narasi dan pengolahan

konsep. Serta peran koordinasi sebagai pengikat semua rangkaian kegiatan guna mencapai hasil yang diharapkan. Koordinasi berperan penting dalam Kerja Praktik di Monokroma Architect terutama di tengah kondisi pandemik COVID-19 yang mendorong pelaksanaan Kerja Praktik secara daring dari Samarinda, Kalimantan Timur.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktik**

Beberapa maksud dan tujuan dari Kerja Praktik antara lain:

- a. Memperluas ilmu dan pengalaman yang berhubungan dengan bidang arsitektur yang tidak didapatkan secara langsung pada studi di perkuliahan seperti manajemen dan mekanisme koordinasi dunia kerja.
- b. Memahami etika di dunia kerja terutama dalam menjembatani intensi desain dengan kebutuhan dan keinginan klien.
- c. Memahami proses desain dalam keragaman proyek Monokroma Architect.
- d. Memahami cara menarasikan ide arsitektur melalui beberapa instrumen presentasi seperti visualisasi 2D dan video.
- e. Memahami peran riset dan studi preseden dalam desain pada proyek di dunia kerja.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Praktik**

Pelaksanaan Kerja Praktik berlangsung selama kurang lebih 5 bulan dari tanggal 1 Juli 2020 hingga 30 November 2020. Kerja Praktik dilaksanakan setiap senin hingga jumat dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai 18.00 WIB. Namun terkadang terdapat jam lembur sesekali karena kebutuhan mengejar progres proyek ataupun tenggat waktu pekerjaan. Pelaksanaan Kerja Praktik sepenuhnya dilakukan secara daring dari kota asal saya, yaitu Samarinda, Kalimantan Timur karena pandemik COVID-19.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Praktik**

Prosedur pelaksanaan Kerja Praktik terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

## 1. Tahap Pengajuan

- a. Mempersiapkan *portfolio*, *curriculum vitae (CV)*, *cover letter*, dan Surat Pengantar Kerja Praktik dengan bimbingan dari dosen pembimbing, Ibu Freta Oktarina.
- b. Mengajukan usulan perusahaan untuk Kerja Praktik kepada dosen Koordinator Kerja Praktik
- c. Menghubungi calon perusahaan tempat kerja praktik dan mengirim Surat Pengantar, CV, *Portfolio*, dan *Cover letter* dengan *email*.
- d. Mendapatkan balasan dari perusahaan yang dituju terkait penerimaan mahasiswa untuk Kerja Praktik di perusahaan tersebut. Pelaksanaan Kerja Praktik dimulai sesuai tanggal yang disepakati kedua belah pihak.
- e. Memperoleh Kartu Kerja Praktik, Formulir Kehadiran Kerja Praktik, Formulir Realisasi Kerja Praktik dan Formulir Laporan Penilaian Kerja Praktik dari Universitas Multimedia Nusantara.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mematuhi semua peraturan dan sistem kerja yang berlaku di perusahaan tempat Kerja Praktik.
- b. Menyesuaikan dan beradaptasi dengan sistem kerja jarak jauh karena kondisi COVID-19 terutama karena perusahaan berada di Tangerang, Banten dan mahasiswa berada di Samarinda, Kalimantan Timur.
- c. Menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang diberikan pembimbing lapangan di perusahaan sesuai dengan *brief* yang telah diberikan.

## 3. Tahap Akhir

- a. Temuan dan kegiatan selama 5 bulan masa Kerja Praktik ditulis ke dalam laporan Kerja Praktik yang sesuai dengan standar format dan susunan struktur tulisan dari Universitas Multimedia Nusantara.
- b. Melengkapi berkas-berkas yang diperlukan sebagai persyaratan mengajukan permohonan ujian Kerja Praktik.
- c. Mahasiswa mempertanggungjawabkan hasil laporan Kerja Praktik pada saat ujian (sidang).